Cara Mengutip (Gaya APA):

Anisa Rizqi Aulya,Joko Daryanto dan Siti Istiyati. (2026). Peran Guru sebagai Demonstrator dalam Pembelajaran Menulis Aksara Jawa. *Didaktika Dwija Indria, 14 (5), 2484-2489*. https://doi.org/10.20961/ddi.v14i5.14.5.2484-2489

Didaktika Dwija Indria
Jurnal Ilmiah Pendidikan
ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Peran Guru sebagai Demonstrator dalam Pembelajaran Menulis Aksara Jawa

Anisa Rizqi Aulya[1], Joko Daryanto [2], Siti Istiyati [3]
[1]PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
[2]PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
[3]PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email penulis korespondensi: jokodaryanto@staff.uns.ac.id

Dikirim: 1 Agustus **DOI:** https://doi.org/10.20961/ddi.v14i5
Direvisi: 1 September
Diterima: 1 Oktober

Kata Kunci:
Teacher's role
Demonstrator
Javanese script
Elementary school

Abstrak

This study aims to describe the teacher's role as a demonstrator in Javanese script writing instruction at SD Negeri Ngrandu. Javanese script is one of the local cultural heritages that needs to be preserved through elementary education; however, many students still experience difficulties in writing Javanese script correctly. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. The research was conducted at SD Negeri Ngrandu, Boyolali Regency, involving one third-grade teacher and twelve third-grade students as research subjects. Data were collected through observation, interviews, tests, and document analysis. The data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, consisting of data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the teacher had performed the role of demonstrator through several indicators, including mastery of the material, material demonstration, technical and procedural accuracy, the use of varied techniques and media, as well as guidance and feedback. The teacher demonstrated the writing of nglêgêna Javanese script directly, involved students in writing practices, explained writing procedures, utilized learning media such as whiteboards, worksheets, and script cards, and provided guidance and

© Penulis(i). 2026

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Attribution-NonCommercial-ShareAlike. Beberapa hak dilindungi

corrections on students' work. However, the implementation was not yet optimal due to limited learning media, insufficiently detailed explanations, and uneven feedback provided to students. Therefore, the teacher's role as a demonstrator has been implemented well but still requires improvement to enhance the effectiveness of Javanese script writing instruction.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jawa merupakan salah satu warisan budaya yang perlu dilestarikan melalui pendidikan. Di sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Jawa dilaksanakan sebagai muatan lokal yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa (Poerwanti, 2021). Salah satu materi yang diajarkan adalah menulis aksara Jawa nglêgêna. Pembelajaran aksara Jawa tidak hanya bertujuan mengenalkan huruf daerah, tetapi juga melatih ketelitian, keterampilan motorik, dan pemahaman budaya lokal (Sutardjo Imam, 2021).

Meskipun demikian, pembelajaran menulis aksara Jawa masih menghadapi berbagai kendala. Peserta didik sering mengalami kesulitan membedakan bentuk aksara yang memiliki kemiripan serta mengingat bentuk huruf yang cukup banyak (Kaeksi et al., 2023). Maharani & Daryanto, (2026) peserta didik kebingungan sekaligus kesulitan dalam perbedaan pengucapan *"ta", "da", "tha",* dan *"dha".* Selain itu pembelajaran masih didominasi penjelasan verbal dan penggunaan buku ajar sehingga peserta didik kurang memperoleh contoh penulisan secara konkret (Ariani & Subrata, 2020).

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting sebagai demonstrator. Guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga memperagakan secara langsung langkah-langkah penulisan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari (Usman, 2017). Peran demonstrator menjadi penting karena materi aksara Jawa bersifat visual dan prosedural sehingga membutuhkan contoh nyata dalam proses pembelajarannya. Media pembelajaran adalah wahana penyalur pesan atau informasi belajar yang mengkondisikan (memungkinkan) seseorang untuk mempelajari bahan belajar (learning matterial) tidak langsung dari sumber belajar tetapi melalui wahana tersebut (Riyadi et al., 2016).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Ngrandu, masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis aksara Jawa nglêgêna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran menulis aksara Jawa di SD Negeri Ngrandu.

Masalah Penelitian

Peserta didik kelas III SD Negeri Ngrandu masih mengalami kesulitan dalam menulis aksara Jawa nglêgêna, terutama dalam membedakan bentuk aksara yang mirip dan menuliskannya secara tepat. Di sisi lain, pembelajaran aksara Jawa memerlukan demonstrasi yang jelas agar peserta didik dapat memahami prosedur

penulisan dengan benar. Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana pelaksanaan peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran menulis aksara Jawa.

Keadaan Terkini Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran aksara Jawa telah banyak dilakukan. Kaeksi et al. (2023) menemukan bahwa peran guru memiliki kontribusi penting dalam pembelajaran menulis aksara Jawa melalui penggunaan media dan pendampingan belajar. Ariani & Subrata (2020) mengungkapkan bahwa keterbatasan media pembelajaran menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan memahami materi aksara Jawa. Sementara itu, Sari dan Nartani (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa.

Penelitian lain oleh Matsuri et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media kartu aksara dapat meningkatkan literasi aksara Jawa peserta didik sekolah dasar. Karsono et al. (2014) gaya belajar siswa SD yang masih dalam usia anak-anak, yaitu belajar selayaknya bermain. Joko Daryanto (2008) menyebutkan media pembelajaran yang beragam menyebabkan seorang guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, Sitaresmi et al. (2021) membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran dan media yang sesuai dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa *nglêgêna*.

Berbagai penelitian tersebut lebih banyak membahas media, model pembelajaran, dan hasil belajar aksara Jawa. Kajian yang secara khusus mendeskripsikan peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran menulis aksara Jawa masih terbatas.

Kebaruan,Kesenjangan Penelitian.& Tujuan

Kesenjangan penelitian terletak pada masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran menulis aksara Jawa di sekolah dasar. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada penggunaan media, model pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mendeskripsikan pelaksanaan peran guru sebagai demonstrator berdasarkan indikator penguasaan materi, demonstrasi materi, ketepatan teknis dan prosedural, variasi teknik dan media, serta pembimbingan dan pemberian umpan balik dalam pembelajaran menulis aksara Jawa *nglêgêna*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran menulis aksara Jawa di SD Negeri Ngrandu.

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam pembelajaran menulis aksara Jawa, sedangkan metode deskriptif

digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan peran guru sebagai demonstrator secara sistematis dan faktual (Sugiyono, 2024).

Data and Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas III serta 12 peserta didik kelas III SD Negeri Ngrandu. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumen berupa modul ajar, hasil tulisan peserta didik, dan dokumentasi pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan studi dokumen. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam dari guru dan peserta didik, tes digunakan sebagai data pendukung kemampuan menulis aksara Jawa, sedangkan studi dokumen digunakan untuk memperkuat data penelitian.

Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Annisa & Mailani, 2022).

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan peran demonstrator dalam pembelajaran menulis aksara Jawa melalui beberapa indikator. Pada indikator penguasaan materi, guru mampu menjelaskan dan menuliskan aksara Jawa di papan tulis meskipun masih menggunakan buku sebagai acuan. Pada indikator demonstrasi materi, guru memberikan contoh penulisan secara langsung dan melibatkan peserta didik dalam praktik menulis.

Pada indikator ketepatan teknis dan prosedural, guru menjelaskan arah goresan dan urutan penulisan aksara, namun belum seluruh aksara dijelaskan secara merata. Pada indikator variasi teknik dan media, guru menggunakan papan tulis, kartu aksara, dan LKS untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan pembimbingan dan umpan balik secara langsung kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menjalankan peran demonstrator melalui kegiatan memperagakan penulisan aksara Jawa secara langsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Usman (2017) yang menyatakan bahwa guru sebagai demonstrator harus mampu memperlihatkan secara konkret materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Pelaksanaan demonstrasi membantu peserta didik memahami bentuk aksara Jawa yang bersifat visual dan prosedural. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian Mujahida et al. (2025) yang menunjukkan bahwa demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berupa kartu aksara dan papan tulis membantu memperjelas materi yang disampaikan guru. Hasil ini sejalan dengan penelitian Matsuri et al. (2023); Rukayah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mendukung pemahaman peserta didik terhadap aksara Jawa.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala berupa keterbatasan media, penjelasan yang belum rinci pada seluruh aksara, dan umpan balik yang belum diberikan secara merata. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan variasi media dan meningkatkan kualitas demonstrasi agar pembelajaran menulis aksara Jawa menjadi lebih efektif.

KESIMPULAN

Peran guru sebagai demonstrator dalam pembelajaran menulis aksara Jawa di kelas III SD Negeri Ngrandu telah terlaksana melalui penguasaan materi, demonstrasi penulisan, ketepatan teknis dan prosedural, penggunaan variasi teknik dan media, serta pembimbingan dan pemberian umpan balik. Demonstrasi yang dilakukan guru membantu peserta didik memahami bentuk dan cara penulisan aksara Jawa secara lebih konkret dan aktif. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan dalam penggunaan media, pemerataan penjelasan teknis, dan kedalaman umpan balik yang diberikan kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, indah S., & Mailani, E. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800 Medan Area. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 6469–6477. https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AAnalisis

Ariani, D., & Subrata, H. (2020). Pengembangan Media Karsawa (Kartu Aksara Jawa) Untuk Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Di Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *08*(01), 154–164.

Joko Daryanto. (2008). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEMBANG MACAPAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR Joko Daryanto. *Jurnal Pendidikan DASAR*, *6*(1), 8–15.

Kaeksi, E., Daryanto, J., & Kurniawan, S. B. (2023). Analisis peran guru dalam pembelajaran menulis aksara jawa di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, *10*(6). https://doi.org/10.20961/ddi.v10i6.73445

Karsono, Sujana, Y., Daryanto, J., & Yustinus, D. (2014). Penggunaan Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Seni Tradisi Nusantara pada Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, *1*(April), 43–49.

Maharani, D., & Daryanto, J. (2026). *Analisis Kesulitan Membaca Aksara Jawa Nglêgêna pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Ditinjau dari Perspektif Psikolinguistik*. *14*(1), 293–300.

Matsuri, M., Atmojo, I. R. W., Chumdari, C., Adi, F. P., Ardiansyah, R., Saputri, D. Y., & Pradesiwi, A. R. (2023). Analysis of Elementary School Students' Literacy Ability of Javanese Script Through the Use of Script Card Reviewed Based on Critical Thinking Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *15*(4), 5877–5885.

https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4519
Mujahida, M., Bachtiar, F., & Alamsyah, A. (2025). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Khat untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *FONDATIA*, *9*(4), 919–934. https://doi.org/10.36088/fondatia.v9i4.5987
Poerwanti, J. I. S., & Marmoah, S. (2021). *Analisis Kemampuan Mahasiswa Menyusun Asesmen Performance Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *2*(2), 306–312.
Riyadi, R., Atmojo, I. R. W., Daryanto, J., & Mulyono, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Bidang Studi Dan Kependidikan Di Program Studi Pgsd Fkip .... *JURNAL PROFESI PENDIDIK Ikatan ...*, *3*, 71–78. https://journal.uns.ac.id/index.php/jppispi/article/view/2138
Rukayah, Daryanto, J., Atmojo, I. R. W., Saputri, D. Y., Ardiansyah, R., & Ariwijaya, I. (2022). The Development of Quiz Game Learning Media for Javanese Script Reading Skills for Fifth-Grade Elementary School Students. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, *13*(1), 60–67. https://doi.org/10.47750/pegegog.13.01.07
Sari, P. R., & Nartani, C. I. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa Melalui Papan Aksara Jawa (Pasar Jawa) Pada Siswa Kelas Iv Sd N Ngoto. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *6*(2). https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i2.8051
Sitaresmi, W. D., Sriyanto, M. I., & Daryanto, J. (2021). Peningkatan keterampilan menulis aksara jawa nglegena melalui model numbered heads together berbasis media kubus aksara jawa kelas III sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, *7*(1), 50–55.
Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. CV. ALFABETA.
Sutardjo Imam. (2021). *Kawruh Basa Saha Kasusastran Jawi*. bukutujju.
Usman, M. U. (2017). Menjadi guru profesional. PT Remaja Rosdakarya.